

ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA APLIKASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD) BERBASIS MOBILE MENGGUNAKAN METODE TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL)

M. Wisnu Aditya Aulia Rachman¹, Aries Dwi Indriyanti²

^{1,2}Jurusan Teknik Informatika Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

¹ m.19086@mhs.unesa.ac.id

³ ariesdwi@unesa.ac.id

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi penerimaan aplikasi Identitas Kependudukan Digital kalangan masyarakat Surabaya. Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode yang digunakan adalah TAM (Technology Acceptance Model) dengan menggunakan software SPSS. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar secara online dan didapatkan responden sebanyak 190 orang. Hasil analisis penerimaan pengguna menunjukkan adanya penerimaan yang tinggi dari masyarakat sehingga aplikasi tersebut merupakan inovasi yang cukup bagus. Hasil dari analisis regresi yang telah dilakukan untuk mengetahui penerimaan pengguna dari variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y dan variabel X1, X3, X4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Dalam penelitian ini terdapat 10,3% pengaruh variabel X terhadap Y yaitu lemah dikarenakan 89,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci— Identitas Kependudukan Digital, TAM, SPSS, Penerimaan Pengguna

I. PENDAHULUAN

Salah satu perkembangan teknologi informasi adalah untuk mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh pengguna, dimana informasi akan cepat diterima melalui sistem informasi. Kantor Disdukcapil merupakan salah satu pihak yang memanfaatkan kemudahan teknologi dan informasi untuk mengolah data^[1]. Salah satu bentuk kemudahan teknologi dan informasi yang ada di Disdukcapil berupa layanan yang paling umum adalah pelayanan pengurusan kependudukan, seperti pelayanan kartu tanda penduduk (KTP) dan pelayanan kartu keluarga (KK).

Disdukcapil Kota Surabaya merupakan instansi yang melayani administrasi kependudukan, antara lain penerbitan akta kelahiran dan kematian, pengakuan dan pengesahan akta nikah dan cerai, penerbitan kartu keluarga, penerbitan surat pindah antar kabupaten/kota atau Provinsi dan penerbitan kartu identitas (KTP), saat ini berupa kartu identitas elektronik (E-KTP)^[13]. Hal ini perlu dilakukan sebab Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap masyarakat

guna terciptakan tertib administrasi kependudukan dan setiap instansi pelaksana pelayanan publik wajib melaksanakan urusan administrasi kependudukan^[13].

Seiring berjalannya waktu yang semula KTP melakukan pembaharuan setiap lima tahun sekali kemudian mengharuskan seluruh warga Indonesia mengurus perubahan dari KTP fisik menjadi e-KTP, selanjutnya di era moderen saat ini Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri telah membuat inovasi perangkat lunak atau software yaitu Identitas Kependudukan Digital (IKD) bisa juga disebut Digital ID dengan tujuan merealisasikan digitalisasi dokumen kependudukan yang saat ini digunakan oleh penduduk Indonesia ke dalam telepon genggam (handphone) baik berupa foto ataupun QR Code^[2].

Dengan adanya digitalisasi KTP berguna untuk masyarakat namun terdapat beberapa keluhan yang dirasakan pengguna saat menggunakan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) yang belum teratasi. Hal tersebut yang membuat ulasan pada aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di play store (android) banyak yang belum menerima secara penuh pada aplikasi tersebut meskipun rating lumayan bagus, terdapat banyak yang memberi bintang lima akan tetapi ulasan tersebut berisi tentang tidak ada penerimaan pengguna terhadap aplikasi tersebut. Beberapa keluhan yang dirasakan pengguna yaitu belum sepenuhnya masyarakat menerima keberadaan dari aplikasi tersebut. Hal ini yang mengakibatkan pengguna merasa belum percaya sepenuhnya dengan adanya digitalisasi KTP. Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) masih tergolong aplikasi baru dan belum pernah dilakukan analisis penerimaan.

Dilakukannya analisis penerimaan pengguna berguna untuk melakukan evaluasi agar dapat menunjang efisiensi penggunaan Identitas Kependudukan Digital (IKD) menjadi lebih baik. Untuk mengukur penerimaan pengguna dapat dilakukan dengan menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM).

Oleh karena itu, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 72 Tahun 2022 tentang standar dan spesifikasi perangkat keras, perangkat lunak dan bentuk

kartu tanda penduduk elektronik dan operator. Untuk memanfaatkan identitas digital penduduk, Pemerintah Kota Surabaya (Pemkot) melalui Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Kota Surabaya bergerak cepat untuk mengimplementasikannya. Dilansir dari situs resmi Dukcapil Kemendagri, IKD tengah diujicobakan kepada para pegawai di lingkungan Dinas Dukcapil kabupaten/kota se-Indonesia. Tujuannya untuk menilai efektifitas dan efisiensi perkembangan IKD agar dapat berjalan maksimal sehingga mendapatkan kepercayaan masyarakat mengingat IKD merupakan aplikasi baru yang belum pernah diterbitkan oleh pemerintah sebelumnya.^[3] Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Surabaya menyebut 46.739 warga Surabaya telah melakukan aktivasi IKD^[5].

TAM (Technology Acceptance Model) adalah model yang dirancang untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi. Model ini diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi, TAM merupakan model yang dianggap sangat berpengaruh dan sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap sistem teknologi^[4]. Dengan demikian, penulis mengangkat permasalahan ini dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Berbasis Mobile Menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model)”.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

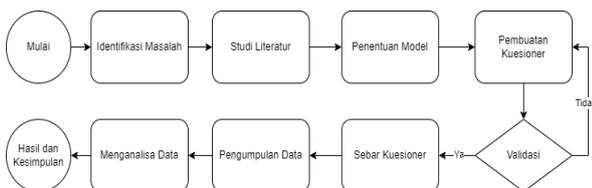
Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic^[8].

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan langkah-langkah yang akan diambil oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan dari rancangan penelitian adalah untuk memperoleh arahan serta petunjuk saat melakukan penelitian.

a) Identifikasi Masalah

Tahap pertama penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan topik yang diangkat oleh penulis, antara lain kualitas layanan aplikasi IKD.



b) Studi Literatur

Pada tahap studi literatur ini, peneliti melakukan penelitian pada jurnal, disertasi atau mengkaji sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat dalam penerapan IKD. Mencari sumber dan penelitian sebelumnya dengan harapan akan ditemukan metode atau teori yang cocok untuk memecahkan masalah yang telah ditemukan sebelumnya.

c) Penentuan Model

Setelah memetakan rumusan masalah, langkah selanjutnya adalah menentukan model penelitian yang sesuai dengan hasil pemetaan masalah sebelumnya. Pada penelitian ini dipilih metode TAM (Technology Acceptance Model). Model TAM dikembangkan oleh.^[1]

d) Validasi

Dilakukan dua tahapan untuk mensahkan atau memvalidasi kuesioner yang telah dibuat dan digunakan sebagai alat pengumpulan data yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

e) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner. Metode kuesioner akan dilakukan dengan mencari informan sesuai dengan bidang dan item pertanyaan. Pertanyaan tersebut berasal dari penelitian sebelumnya atau dari sumber yang akurat dan relevan, sehingga kualitas informasi yang dihasilkan terjamin.

f) Menganalisa Data

Setelah mendapatkan data dari responden, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Proses ini merupakan proses pengolahan data untuk tujuan memperoleh jawaban penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda.

g) Hasil dan Kesimpulan Penelitian

Setelah analisis data adalah langkah-langkah untuk menyajikan nilai atau hasil yang diperoleh dalam proses analisis data untuk menarik kesimpulan yang mudah dipahami dan memberikan saran untuk meningkatkan kepuasan pengguna akhir di aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).

3. Lokasi Penelitian

Penelitian pada skripsi ini dilakukan di Kota Surabaya dan sekitar.

4. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut (Wiratna, 2022) pada penelitian^[10] populasi adalah kumpulan subjek yang menunjukkan sifat dan kualitas tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengguna aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kota Surabaya.

b) Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan yang berdasarkan kriteria. Pelaksanaan Purposive Sampling disebabkan karena anggota populasi penelitian ini memiliki beberapa kriteria yang

digunakan untuk mendapatkan responden. Adapun kriteria penelitian sebagai berikut :

- a) Berdomisili Surabaya
- b) Berusia minimal 17 - 40 tahun
- c) Pernah atau sedang menggunakan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Untuk menentukan jumlah sampel responden yang dibutuhkan dalam studi cross-sectional dengan margin of error sebesar 5% menggunakan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N \times D^2}{(Z \times E)^2}}$$

- n = jumlah sampel responden yang dibutuhkan
- N = jumlah populasi. Dalam kasus ini, N = 1.051.866 jiwa
- D = deviasi atau standar deviasi dari populasi
- Z = skor yang sesuai dengan tingkat kepercayaan yang diinginkan
- E = margin of error yang diinginkan, dalam kasus ini menggunakan 5% atau 0,05 dalam bentuk decimal

$$n = \frac{1.051.866}{1 + \frac{1.051.866 \times (1,96 \times 0,05)^2}{1.051.866}}$$

$$n = \frac{1.051.866}{1 + \frac{(1,96 \times 0,05)^2}{1}}$$

Jika kita asumsikan deviasi (D) dari populasi adalah 10% dari jumlah populasi, maka :

$$n = \frac{1.051.866}{1 + \frac{(0,1 \times 1.051.866)^2}{(1,96 \times 0,05)^2}}$$

$$n = \frac{1.051.866}{1 + \frac{110.186,6}{19,2064}}$$

$$n = \frac{1.051.866}{1 + 5731,45}$$

$$n = \frac{1.051.866}{5732,45}$$

$$n \approx 183,48$$

Jadi jumlah sampel responden yang dibutuhkan dalam studi ini adalah sekitar 183,48 kemudian dibulatkan menjadi 184. Ini akan memberikan tingkat kepercayaan sekitar 95% dengan margin of error 5%.

5. Variabel dan Definisi Operasional
 a) Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu perceived ease of use, perceived usefulness dan menggunakan

tiga variabel dependen yaitu attitude toward using, behavioural intention to use, actual system usage.

b) Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Literatur Pendukung
<i>Perceived ease of use</i>	Sebuah teknologi yang dijadikan tolak ukur bagi mereka yang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.	(Davis, 1985)
<i>Perceived usefulness</i>	Sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja dan prestasinya di tempat kerja.	
<i>Attitude toward using</i>	Bentuk penerimaan atau penolakan akibat seseorang menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaannya	
<i>Behavioural intention to use</i>	Mengukur sejauh mana seseorang bermaksud atau ingin menggunakan suatu teknologi tertentu	
<i>Actual system usage</i>	Suatu bentuk respon psikomotorik eksternal yang dapat diukur pada diri seseorang dalam penggunaan sebenarnya	

6. Instrumen Penelitian

Subyek penelitian ini terdiri dari lima variabel. Variabel tersebut meliputi perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using, behavioural intention to use, actual system usage. Menurut [1] dan [6], instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada tabel berikut :

Variabel	Indikator	Kode	Instrumen
<i>Perceived ease of use</i>	Mudah dipelajari	PEOU 1	Fitur-fitur yang ada dalam IKD mudah dipelajari
	Mudah digunakan	PEOU 2	Kemudahan mendaftar IKD
		PEOU 3	Fitur yang tersedia mudah digunakan
		PEOU 4	Mudah dalam mencari dokumen yang diinginkan
	Keseluruhan mudah digunakan	PEOU 5	Secara keseluruhan fitur dalam IKD mudah dipahami dan digunakan
<i>Perceived usefulness</i>	Peningkatan performa kinerja	PU1	Menggunakan IKD dapat memungkinkan saya untuk mengakses dokumen kependudukan dengan lebih cepat
	Peningkatan efektivitas kinerja	PU2	menggunakan IKD akan meningkatkan efektivitas saya dalam pemanfaatan digitalisasi kependudukan
		PU3	Saya merasa IKD berguna dalam mengakses dokumen kependudukan

	Menyederhanakan proses kinerja	PU4	menggunakan IKD akan memudahkan saya dalam mengakses dokumen kependudukan
<i>Attitude Toward Using</i>	Kenyamanan interaksi	ATU1	fitur-fitur dan tampilan di IKD sederhana dan menarik
	Menikmati penggunaan	ATU2	pengaturan menu dalam IKD sangat jelas dan mudah digunakan
	Tidak membosankan	ATU3	Tampilan dari aplikasi IKD yang simpel dengan kualitas gambar yang baik tidak membuat pusing untuk dilihat
<i>Behavioral Intention To Use</i>	Mempunyai fitur yang membantu	BI1	Fitur- fitur yang ada pada IKD membantu dalam melihat data dokumen keluarga
	Selalu mencoba menggunakan	BI2	Saya akan selalu menggunakan IKD dalam kehidupan sehari-hari
	Berlanjut dimasa depan	BI3	Saya berencana untuk terus menggunakan IKD untuk kedepannya

Actual System Usage	Frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap TIK	ASU1	saya mengakses IKD saat membutuhkan dokumen kependudukan
		ASU2	saya menghabiskan waktu beberapa menit tiap mengoperasikan an IKD

Pada instrumen ini menggunakan skala likert. Skala Likert mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Likert berkisar dari sangat positif hingga sangat negative^[14].

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner, yaitu dengan menyebarkan secara langsung dan online daftar pernyataan berupa kuesioner yang akan diisi oleh warga Surabaya yang berusia minimal 17 hingga 40 tahun dan sedang atau pernah menggunakan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Kuesioner terdiri dari bagian berisi identitas responden, bagian petunjuk pengisian, dan bagian terakhir berisi sejumlah item 18 pernyataan yang terstruktur yang mewakili indikator-indikator variabel.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berguna untuk mengklasifikasikan data berdasarkan variabel sesuai dengan metode pemodelan yang digunakan. Penelitian ini dibantu dengan menggunakan software SPSS. Berikut teknik analisis data yang akan dipakai pada penelitian ini yaitu :

A. Uji Instrumen

Uji instrumen akan dilakukan dengan dua pengujian yaitu :

a) Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali pada penelitian^[12] uji validitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner itu valid atau tidak. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut dan

$r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

b) Uji Realibilitas

Menurut Notoatmodjo (2005) pada penelitian^[7] reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Pengujian realibilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha. Dapat dikatakan reliabel apabila Cronbach's Alpha > 0,6.

B. Uji Asumsi Klasik

Dalam model regresi linier dapat dikatakan sebagai model yang baik apabila model tersebut sudah memenuhi dari

beberapa asumsi klasik. Berikut beberapa pengujian yang terdapat di uji asumsi klasik yaitu :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk memeriksa apakah dalam model regresi, variabel terikat atau variabel bebas berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov, jika nilai $sig\ asymp > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b) Uji Multikorelitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel independent memiliki masalah multikolinearitas. Menurut^[9] Gejala multikolinearitas antara lain pengecekan variance inflation factor (VIF). Jika menggunakan nilai $VIF < 10$ menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Sementara itu, jika menggunakan Tolerance > 0,1 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut^[9] uji heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana terdapat varians yang tidak sama dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan meregresi variabel independen menjadi residual absolut. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dan nilai prediksi variabel Y, dan absolut adalah nilai absolut (semua nilai positif). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan residual mutlak > 0,05 maka tidak terdapat varians.

d) Uji Autokorelasi

Menurut^[9] uji autokorelasi adalah kondisi bahwa dalam model regresi terdapat korelasi antara residual periode t dengan residual periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah model tanpa autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan kriteria keputusan :

$$dL < dU < DW < 4-dU < 4-dL$$

Jika menurut rumus diatas maka pada uji autokorelasi tidak terdapat autokorelasi.

B. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (isi, akurasi, bentuk, kemudahan pengguna dan ketepatan waktu) terhadap variabel terikat (kepuasan pelanggan) pengguna aplikasi online). Persamaan umumnya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Skor variabel dependen

X = Skor variabel independen

a = Konstanta

b = koefisien regresi variabel independen

a) Analisis Determinasi (R Square)

Menurut^[9] analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

b) Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis :

1. H_0 : Tidak ada pengaruh X secara simultan terhadap Y.
2. H_a : Ada pengaruh X secara simultan terhadap Y.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 ditolak bila $F_{hitung} < F_{tabel}$
 2. H_a diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$
- c. Uji T

Menurut [9] Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis :

1. H_0 : Tidak ada pengaruh X_n secara parsial terhadap Y.
2. H_a : Ada pengaruh X_n secara parsial terhadap Y.

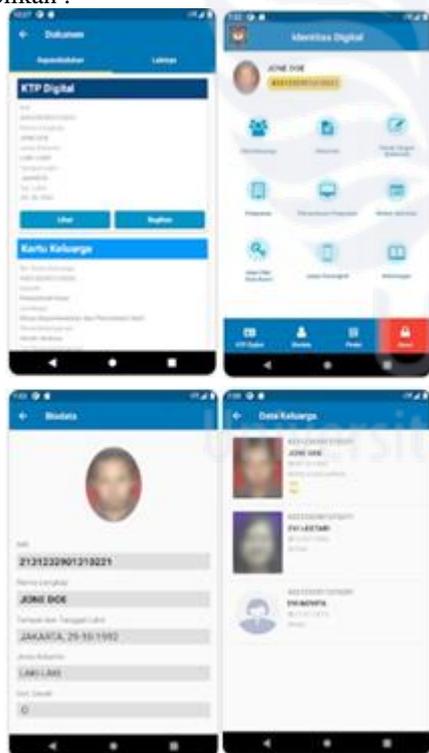
Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 ditolak bila $T_{hitung} < T_{tabel}$
2. H_a diterima bila $T_{hitung} > T_{tabel}$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berikut merupakan tampilan dari Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) dengan menu dan informasi yang ditampilkan :

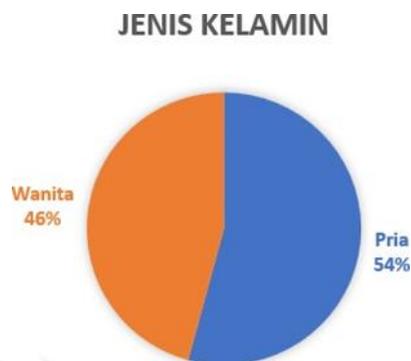


A. Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan menjelaskan data dari responden yang sudah didapatkan setelah melakukan penelitian dan penyebaran kuesioner. Responden pada penelitian ini adalah

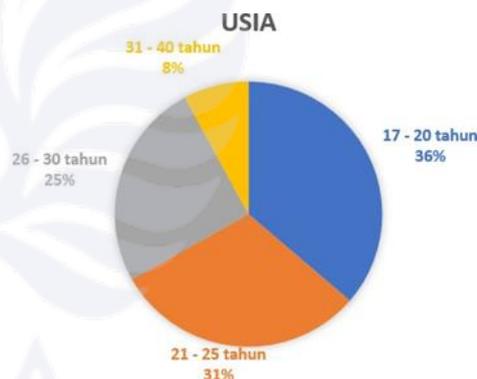
orang yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) yang berdomisili Surabaya dengan berjumlah 190 responden. Berikut gambaran masing-masing karakteristik responden yang didasarkan pada usia dan jenis kelamin.

a) Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa reponden yang sudah didapat yaitu 190 responden yang berupa jumlah responden pria sebanyak 103 orang dengan persentase 54% dan responden wanita sebanyak 87 orang dengan persentase 46%.

b) Karakteristik Responden berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa responden yang berusia 17-20 tahun sebanyak 69 orang dengan persentase 36%, usia 21-25 tahun sebanyak 58 orang dengan persentase 31%, usia 26-30 tahun sebanyak 48 tahun dengan persentase 25%, dan usia 30-40 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 8%.

2. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif meliputi data kuantitatif dalam bentuk numerik, ditambahkan atau dikelompokkan menurut format instrumen yang digunakan. Terdapat 5 kategori pertanyaan yang dimulai dari skala 5 yaitu sangat setuju, skala 4 yaitu setuju, skala 3 yaitu cukup setuju, skala 2 yaitu tidak setuju, dan skala 1 yaitu sangat tidak setuju. Data yang diperoleh akan dibagi menurut masing-masing variabel untuk mengetahui frekuensi respon terhadap masing-masing indikator variabel tersebut.

A. Frekuensi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Indikator	Skala Pengukuran
-----------	------------------

	1	2	3	4	5
PEOU1	0	7	56	89	38
PEOU2	0	4	62	90	34
PEOU3	0	4	46	85	55
PEOU4	0	7	44	81	58
PEOU5	0	6	52	83	49

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel perceived ease of use memiliki lima indikator. Pada indikator PEOU1, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 89 dengan pernyataan “Fitur-fitur yang ada dalam IKD mudah dipelajari” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai fitur-fitur yang ada dalam aplikasi mudah dipelajari. Pada indikator PEOU2, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 90 dengan pernyataan “Kemudahan mendaftarkan IKD” yang diartikan bahwa responden setuju mengenai kemudahan dalam mendaftarkan aplikasi IKD. Pada indikator PEOU3, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 85 dengan

pernyataan “Fitur yang tersedia mudah digunakan” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai fitur yang ada dalam aplikasi mudah dioperasikan. Pada indikator PEOU4, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 81 dengan pernyataan “Mudah dalam mencari dokumen yang diinginkan” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai kemudahan dalam mencari dokumen yang diinginkan. Pada indikator PEOU5, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 83 dengan pernyataan “Secara keseluruhan fitur dalam IKD mudah dipahami dan digunakan” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai kemudahan dan memahami dalam mengoperasikan fitur yang ada pada aplikasi IKD. Sehingga didapatkan nilai standar deviasinya yaitu 2,035.

B. Frekuensi Variabel Persepsi Kebergunaan

Indikator	Skala Pengukuran				
	1	2	3	4	5
PU1	0	5	57	80	48
PU2	0	4	59	88	39
PU3	0	3	38	95	54
PU4	2	6	42	78	62

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel perceived usefulness memiliki empat indikator. Pada indikator PU1, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 80 dengan pernyataan “Menggunakan IKD dapat memungkinkan saya untuk mengakses dokumen kependudukan dengan lebih cepat” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai mengakses dokumen dengan cepat. Pada indikator PU2, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 88 dengan pernyataan

“Menggunakan IKD akan meningkatkan efektivitas saya dalam pemanfaatan digitalisasi kependudukan” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai meningkatkan efektivitas dalam digitalisasi kependudukan. Pada indikator PU3, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 95 dengan pernyataan “Saya merasa IKD berguna dalam mengakses dokumen kependudukan” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai mengenai kebergunaan dalam mengakses dokumen kependudukan. Pada indikator PU4, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 78 dengan pernyataan “Menggunakan IKD akan memudahkan saya dalam mengakses dokumen kependudukan” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai kemudahan dalam mengakses dokumen kependudukan. Sehingga didapatkan nilai standar deviasinya yaitu 1,939.

C. Frekuensi Variabel Sikap Terhadap Penggunaan

Indikator	Skala Pengukuran				
	1	2	3	4	5
ATU1	2	5	58	76	49
ATU2	0	4	49	95	42
ATU3	1	7	48	75	59

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel attitude toward using memiliki empat indikator. Pada indikator ATU1, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 76 dengan pernyataan “Fitur-fitur dan tampilan di IKD sederhana dan menarik” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai fitur dan tampilan di aplikasi sederhana dan menarik. Pada indikator ATU2, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 95 dengan pernyataan “Pengaturan menu dalam IKD sangat jelas dan mudah digunakan” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai pengaturan menu sudah jelas dan mudah digunakan. Pada indikator ATU3, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 75 dengan pernyataan “Tampilan dari aplikasi IKD yang simpel dengan kualitas gambar yang baik tidak membuat pusing untuk dilihat” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai tampilan dari aplikasi sudah baik dan tidak membuat pusing. Sehingga didapatkan nilai standar deviasinya yaitu 1,601.

D. Frekuensi Variabel Niat Penggunaan

Indikator	Skala Pengukuran				
	1	2	3	4	5
BI1	0	3	41	92	54
BI2	2	6	49	95	38
BI3	0	3	49	79	59

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel behavioural intention to use memiliki tiga indikator. Pada indikator BI1, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 92 dengan pernyataan “Fitur-fitur yang ada pada IKD membantu dalam melihat data dokumen

keluarga” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai membantu dalam melihat dokumen kependudukan. Pada indikator BI2, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 95 dengan pernyataan “Saya akan selalu menggunakan IKD dalam kehidupan sehari-hari” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai menggunakan aplikasi IKD sehari-hari. Pada indikator BI3, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 79 dengan pernyataan “Saya berencana untuk terus menggunakan IKD untuk kedepannya” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai rencana terus menggunakan IKD untuk kedepannya. Sehingga didapatkan nilai standar deviasinya yaitu 1,411.

E. Frekuensi Variabel Penggunaan Sistem Aktual

Indikator	Skala Pengukuran				
	1	2	3	4	5
ASU1	0	4	57	65	64
ASU2	0	6	56	89	39

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel actual system use memiliki empat indikator. Pada indikator ASU1, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 65 dengan pernyataan “Saya mengakses IKD saat membutuhkan dokumen kependudukan” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai mengakses IKD saat membutuhkan dokumen kependudukan. Pada indikator ASU2, jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) sebanyak 89 dengan pernyataan “Saya menghabiskan waktu beberapa menit tiap mengoperasikan IKD” yang diartikan bahwa reponden setuju mengenai mengenai cepatnya mengoperasikan IKD. Sehingga didapatkan nilai standar deviasinya yaitu 1,162.

3. Analisis Data

Uji instrumen pada penelitian dilakukan untuk meyakinkan bahwa kuesioner disusun dengan baik dalam melihat dan menghasilkan data yang valid. Penelitian ini dilakukan dengan software SPSS.

A. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan nilai Person Correlation atau *rhitung* dengan tingkat signifikansi 0.05 pada pengujian dua arah (two tailed). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan 20 responden sebagai sampelnya. Dengan membandingkan nilai *rhitung* dengan *rtabel* pada degree of freedom (df) = n - 2, dimana n adalah jumlah sampel. Sehingga pada penelitian ini besar df dapat dihitung $df=20-2=18$, dengan tingkat

signifikansi 0,05, dan *rtabel* = 0,444. Uji validitas dilakukan menggunakan software SPSS. Suatu

item akan dianggap valid apabila memiliki taraf signifikansi 0,05 jika $rhitung \geq rtabel$ dan hasil yang diberikan bernilai positif maka skor total dapat dinyatakan valid.

	Hasil	Keterangan
PEOU1	.830	Valid
PEOU2	.644	Valid

PEOU3	.737	Valid
PEOU4	.538	Valid
PEOU5	.521	Valid
PU1	.595	Valid
PU2	.544	Valid
PU3	.719	Valid
PU4	.471	Valid
ATU1	.508	Valid
ATU2	.654	Valid
ATU3	.703	Valid
BI1	.605	Valid
BI2	.627	Valid
BI3	.661	Valid
ASU1	.501	Valid
ASU2	.485	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas pada 18 indikator dilakukan sebanyak dua kali karena terdapat indikator yang memiliki nilai *rhitung* kurang dari *rtabel* 0.444 yaitu indikator ASU3. Sehingga indikator tersebut perlu dikeluarkan dari uji validitas dan selanjutnya dilakukan uji ulang pada 17 indikator. Hasil dari pengujian selanjutnya berhenti pada iterasi 2 dan menunjukkan hasil uji dari seluruh indikator dinyatakan valid. Sehingga dapat dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator konstruk. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach’s Alpha karena instrumen penelitian berupa kuesioner dan menggunakan skala bertingkat. Apabila nilai Cronbach’s Alpha > 0,6 maka penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan apabila nilai Cronbach’s Alpha < 0,6 dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat hasil uji reliabilitas pada instrument penelitian menunjukkan nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0.889 dengan jumlah indikator 17. Cronbach’s Alpha dinyatakan reliabel apabila diperoleh nilai > 0,6 sedangkan nilai yang diperoleh 0.889 > 0.6 maka dapat dikatakan bahwa 17 indikator telah reliabel dan dapat digunakan untuk tahap penelitian selanjutnya.

Cronbach’s Alpha	N of Items
0.889	17

D. Prasyarat Uji Analisis (Asumsi Klasik)

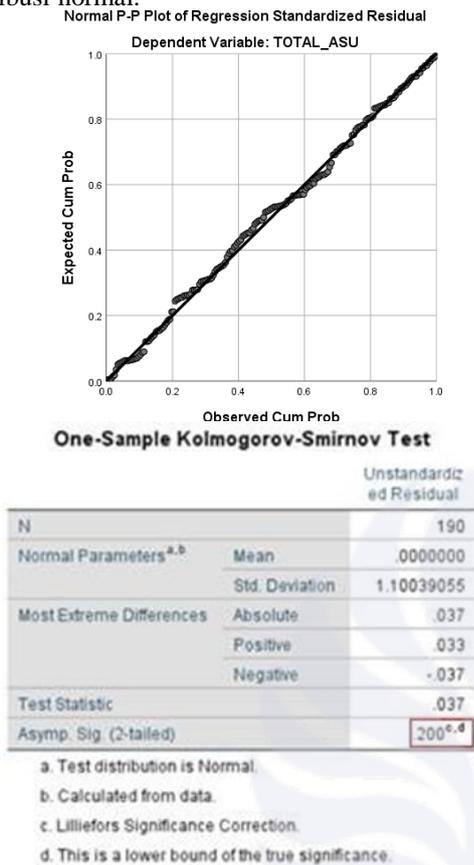
a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi dengan baik atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

a) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi dengan normal

b) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Berdasarkan gambar 4.5, diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.



b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linier berganda. Bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas. Salah satu cara melihat ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

- a) Jika nilai Tolerance $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas
- b) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadinya multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.351	1.080		3.104	.002		
	TOTAL_PEOU	.058	.044	.101	1.300	.195	.802	1.246
	TOTAL_PU	.146	.044	.244	3.318	.001	.898	1.114
	TOTAL_ATU	.051	.054	.070	.942	.347	.880	1.136
	TOTAL_BI	.038	.060	.046	.643	.521	.928	1.078

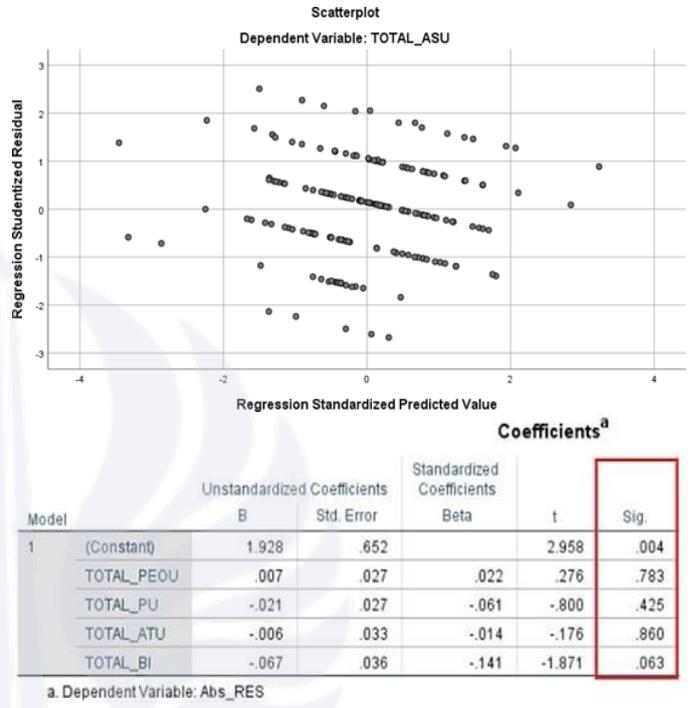
a. Dependent Variable: TOTAL_ASU

Berdasarkan gambar diatas, diketahui nilai Tolerance masing-masing variabel > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.8 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel diperoleh $> 0,05$ yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode tL (sebelumnya).

$$dL < dU < DW < 4-dU < 4-dL$$

Keterangan :

- T : jumlah sampel
- k : jumlah variabel
- dL : batas bawah Durbin Watson
- dU : batas atas Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.103	.084	1.112	2.064

a. Predictors: (Constant), TOTAL_BI, TOTAL_PU, TOTAL_ATU, TOTAL_PEOU
b. Dependent Variable: TOTAL_ASU

dL	dU	DW	4-dU	4-dL
1,7089	1,8168	2,064	2,1832	2,2911

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

a) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan (bersama-sama atau gabungan) terhadap variabel Y. Jika melihat dari nilai signifikansi maka nilai signifikansi < 0,05 dapat diartikan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya jika > 0,05 dapat diartikan variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika melihat dari nilai *Fhitung* maka nilai *Fhitung* > *Ftabel* dapat diartikan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya jika *Fhitung* < *Ftabel* dapat diartikan variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara menentukan *Ftabel* adalah dibagi menjadi dua yaitu :

$$df1 = k - 1 \quad df1 = 5 - 1 = 4$$

$$df2 = n - k$$

$$df2 = 190 - 5 = 185$$

Jadi *Ftabel* yang ditentukan adalah dilihat dari *df1* dan *df2* sehingga ketemu 2,26. Dimana k adalah jumlah variabel (variabel bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.411	4	6.603	5.337	.000 ^b
	Residual	228.852	185	1.237		
	Total	255.263	189			

a. Dependent Variable: TOTAL_ASU

b. Predictors: (Constant), TOTAL_BI, TOTAL_PU, TOTAL_ATU, TOTAL_PEOU

Berdasarkan dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 < 0,05 dan *Fhitung* > *Ftabel* yaitu 5,337 > 2,26 sehingga pada uji F ini dihasilkan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara partial (sendiri-sendiri) terhadap variabel Y. Jika melihat dari nilai signifikansi maka nilai signifikansi < 0,05 dapat diartikan variabel *Xn* secara partial berpengaruh terhadap variabel Y begitupun sebaliknya jika > 0,05 dapat diartikan variabel *Xn* secara partial tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Jika melihat dari nilai *Thitung* maka nilai *Thitung* > *Ttabel* dapat diartikan variabel *Xn* secara partial berpengaruh terhadap variabel Y begitupun sebaliknya jika *Thitung* < *Ttabel* dapat diartikan variabel *Xn* secara partial tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Cara menentukan *Ttabel* yaitu $(n - k) = (190 - 5) = 185$. Jadi *Ttabel* yang ditentukan adalah 1,97287 dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel.

Hipotesis	Keterangan	Nilai Sig	Nilai T
H1a	PEOU → PU	0,000	4,388
H1b	PEOU → ATU	0,000	4,528

H2a	PU → ATU	0,372	-0,895
H2b	PU → BI	0,093	1,688
H3	ATU → BI	0,006	2,763
H4	BI → ASU	0,119	1,566

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebagai berikut :

a) Variabel Perceived Ease of Use (X1) terhadap variabel Perceived Usefulness (X2)

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel X1 yaitu 0,000 < 0,05 dan nilai *Thitung* > *Ttabel* (4,388 > 1,97287). Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel X2.

b) Variabel Perceived Ease of Use (X1) terhadap variabel Attitude Toward Using (X3)

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel X1 yaitu 0,000 < 0,05 dan nilai *Thitung* > *Ttabel* (4,528 > 1,97287). Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel X3.

c) Variabel Perceived Usefulness (X2) terhadap variabel Attitude Toward Using (X3)

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel X2 yaitu 0,372 > 0,05 dan nilai *Thitung* < *Ttabel* (-0,895 < 1,97287). Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel X3.

d) Variabel Perceived Usefulness (X2) terhadap variabel Behavioural Intention to Use (X4)

Berdasarkan gambar 4.11, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel X2 yaitu 0,093 > 0,05 dan nilai *Thitung* < *Ttabel* (1,688 < 1,97287). Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel X4.

e) Variabel Attitude Toward Using (X3) terhadap variabel Behavioural Intention to Use (X4)

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel X3 yaitu 0,006 < 0,05 dan nilai *Thitung* > *Ttabel* (2,763 > 1,97287). Hal ini menunjukkan bahwa variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel X4.

f) Variabel Behavioural Intention to Use (X4) terhadap variabel Actual System Use (Y) Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel X2 yaitu 0,119 > 0,05 dan nilai *Thitung* < *Ttabel* (1,566 < 1,97287). Hal ini menunjukkan bahwa variabel X4 tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y.

c) Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien Determinasi atau disimbolkan *R2* yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan kata lain nilai koefisien determinasi berguna untuk memprediksi dan melihat beberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Persyaratan yang harus terpenuhi adalah hasil dari uji F bernilai signifikan yang berarti ada pengaruh variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. Begitu juga sebaliknya jika hasil analisis dalam uji F tidak signifikan, maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Jika R Square bernilai minus atau negatif, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Selanjutnya semakin kecil nilai R Square, maka artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin lemah. Sebaliknya jika nilai R Square semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kuat.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.103	.084	1.112

a. Predictors: (Constant), TOTAL_BI, TOTAL_PU, TOTAL_ATU, TOTAL_PEOU

Berdasarkan gambar 4.12 diketahui nilai R Square sebesar 0,103. Besarnya angka R Square adalah 0,103 atau sama dengan 10,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel PEOU (X1), PU (X2), ATU (X3), BI (X4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel ASU (Y) sebesar 10,3%. Sedangkan sisanya 89,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang tidak diteliti. Jadi hasil dari R Square pada penelitian ini adalah pengaruh variabel X terhadap Y lemah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) berbasis mobile, penelitian ini disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh positif terhadap aplikasi yang diteliti adalah variabel Perceived Ease of Use terhadap Perceived Usefulness yang bernilai signifikansi 0,000 dan *Thitung* 4,388. Perceived Ease of Use terhadap Attitude Toward Using yang bernilai signifikansi 0,000 dan *Thitung* 4,528. Attitude Toward Using terhadap Behavioural Intention to Use yang bernilai signifikansi 0,006 dan *Thitung* 2,763.

Dari beberapa komponen yang ada pada Technology Acceptance Model dapat disimpulkan bahwa dari segi Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Actual System Use mendapatkan skala penerimaan yang cukup tinggi dalam penerimaan aplikasi IKD. Sedangkan Behavioural Intention to Use mendapatkan skala penerimaan yang tertinggi antara variabel lainnya dengan rata-rata sebesar 3,96.

V. SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian penerimaan pengguna aplikasi IKD di masa mendatang atau bisa menambahkan variabel yang lain dikarenakan dalam penelitian ini 89,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar

variabel yang tidak diteliti. Dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah, kasih sayang, dan pertolongan-Nya, yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan proyek dan artikel ilmiah ini dengan berhasil. Penghargaan juga disampaikan kepada orangtua dan saudara yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan, dosen pembimbing skripsi yang memberikan masukan dan saran yang bermanfaat, serta kepada teman-teman dan sahabat yang memberikan dukungan dan motivasi selama pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dirinya sendiri karena berhasil mempertahankan komitmen untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

REFERENSI

- [1] Davis, F., "A novel ultrathin elevated channel low-temperature poly-Si TFT", https://www.researchgate.net/publication/35465050_A_Technology_Acceptance_Model_for_Empirically_Testing_New_End-User_Information_Systems, 1985.
- [2] Dukcapiladmin, "Identitas Kependudukan Digital (IKD) Digital ID," <https://dukcapil.madiunkab.go.id/identitas-kependudukan-digital-digital-id/>, 2023.
- [3] Elaine, M., "Kota Surabaya Mulai Terapkan KTP Digital.," <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2022/kota-surabaya-mulai-terapkan-ktp-digital/>, 2022.
- [4] Fahlevi, P., & Dewi, A. O., "Analisis Aplikasi iJATENG Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2019.
- [5] Hakim, A., "46.739 warga Surabaya telah aktivasi identitas kependudukan digital.," <https://www.antaraneews.com/berita/3527148/46739-warga-surabaya-telah-aktivasi-identitas-kependudukan-digital>, 2023.
- [6] Hanggono, A. A., Handayani, S. R., & Susilo, H., "Analisis Atas Praktek TAM (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram.," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 26(1), 2015.
- [7] Janna, N. M., "Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.," 2021.
- [8] Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A., "Metode Penelitian Kuantitatif.," Deepublish, 2020
- [9] Mardiatmoko, G., "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda).," <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp33-342>, 2020.
- [10] Mulyanti, M., & Sopiha, N., "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Rumah Pangan Kita Menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS).," *Jurnal JUPITER*, 14(2), 356-365., 2022
- [11] Ramadhan, S. L., Fitri, I., & Rubhasya, A., "Perancangan User Experience Aplikasi Pengajaran E-KTP Menggunakan Metode UCD Pada Kelurahan Tanah Baru.," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 8(1), 289-298., 2021.
- [12] Stevanus, J., Sari, R. U., & Wulandari., "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Portal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Menggunakan Metode EUCS.," 2021.
- [13] Suleman, S., "Kualitas Pelayanan E-KTP Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Halmahera Selatan.," *Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 2019.
- [14] Syarifuddin, A., "Penilaian Kinerja Guru di SMK MULTAZAM Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting dan Modifikasi Skala Likert.," *Repository Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.*, 2017.

